

Kendala Pada Implementasi Adat Basandi Syarak' Syarak Basandi Kitabullah di Nagari Painan Timur

Sakinah Putri Azarah^{1*}, Hasbullah Malau²

¹² Ilmu Administrasi Negara, Universitas Negeri Padang

Abstract: Tujuan dari Penelitian ini mengungkapkan hambatan dalam Implementasi Adat Basandi Syarak' Syarak Basandi Kitabullah pada Negeri Painan Timur. Penulis menggunakan pendekatan yang kualitatif menggunakan metode deskriptif. Teknik yg dipakai dalam penelitian yaitu purposive sampling. Pada Teknik pengumpulan data memakai observasi, wawancara, dokumentasi, & triangulasi. Dalam penelitian ini penulis memakai Teknik analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, & penarikan Kesimpulan. Hasil penelitian ini merupakan hambatan Implementasi dalam abs-sbk dicermati menurut beberapa pertarungan yaitu: a) Perkembangan Teknologi, b) Kurangnya nilai-nilai tata cara terhadap modernisasi.

Keywords: Implementasi, Perkembangan Teknologi, Kurangnya Modernisasi

DOI:

<https://doi.org/10.47134/villages.v6i1.227>

*Correspondence: Sakinah Putri Azarah

Email: sakinahputriazarah@gmail.com

Received: 23-01-2025

Accepted: 23-02-2025

Published: 24-03-2025



Abstract: This study aims to reveal the obstacles in the Implementation of the Basandi Syarak' Syarak Basandi Kitabullah Custom in Nagari Painan Timur. The author uses a qualitative approach using a descriptive method. The technique used in the study is purposive sampling. The data collection technique uses observation, interviews, documentation, & triangulation. In this study the author uses data analysis techniques, namely data collection, data reduction, data presentation, & drawing conclusions. The results of this study are obstacles to implementation in abs-sbk observed according to several battles, namely: a) Technological developments, b) Lack of values of procedures for modernization.

Keywords: Implementation, Technological Development, Lack of Modernization

Copyright: © 2024 by the authors.

Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license

(<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Pendahuluan

Dalam Peraturan Bupati (Perbup) Kabupaten Pesisir Selatan Pada Nomor 9 Tahun 2019 Tentang Daftar Kewenangan Nagari Berdasarkan Hak Asal-Usul dan Kewenangan local Berskala Nagari di Kabupaten Pesisir Selatan pada Pasal 3 Huruf (i) Melestarikan kelembagaan dan Pranata Masyarakat berdasarkan Adat Basandi Syarak (ABS) Syarak Basandi Kitabullah (SBK) (Rabadán, 2021).

Adat istiadat dan budaya di tiap-tiap daerah di Indonesia memiliki keunikan tersendiri hal ini di pengaruhi oleh perilaku masyarakat setempat. Kedua aspek ini diatur oleh norma dan nilai yang berlaku di tengah-tengah komunitas. Namun, jika adat dan budaya yang ada di Indonesia tidak dilestarikan dengan baik, negara ini berisiko kehilangan jati dirinya. Menurut Nahak (2019), minat masyarakat terhadap budaya asing semakin meningkat, sering kali dianggap lebih menarik dan unik, sehingga lebih mudah diterima (Bozhynskyi, 2023). Di era globalisasi ini, muncul fenomena global culture yang membuat budaya luar lebih diterima, sementara budaya lokal cenderung masih berpegang pada tradisi dan agama. Banyak nilai-nilai yang ada sudah memudar antara kebijakan di pemerintah dengan kehidupan Masyarakat (Bradley, 2023).

Pernyataan ini juga didukung dan disampaikan oleh wakil KAN, Bapak (Harwal Nurdin. Dt.Rajo johan) beliau mengatakan:

“pada prinsipnya di lembaga kerapatan adat tersebut sesuai dengan adat basandi syarak’syarak basandi kitabullah. Banyak nilai-nilai yang sudah memudar antara kebijakan di pemerintah dengan kehidupan Masyarakat. Generasi muda juga masuk pada kelembagaan kerapatan adat nagari, memang perlu dilestarikan tentang adat istiadat baik secara agama supaya sejalan dengan adat, tapi sekarang banyak terpengaruhnya generasi muda karena alat-alat elektronik dan Perkembangan teknologi.”

(Sumber wawancara 7 juni 2024 di rumah Wakil KAN)

Pendapat lain juga disampaikan oleh Listiana (2021) yang menyebutkan bahwa nilai-nilai adat basandi syarak’syarak basandi kitabullah (abs sbk) Sangat perlu di Masyarakat untuk mensosialisasikan kembali nilai yang ada kepada generasi muda. Hal ini bertujuan agar prinsip-prinsip yang telah menjadi pedoman hidup dan norma hukum bagi nenek moyang urang Minangkabau tetap dihayati dan diteruskan, Pelatihan ABS SBK (adat basandi syarak’syarak basandi kitabullah) dilaksanakan dengan mengubah pola pikir dan perilaku karena adanya nilai-nilai baru di masyarakat (Kosheleva, 2020).

Pemerintahan umum di Nagari Painan Timur Meliputi Pemerintahan Nagari, Badan Permusyawaratan Nagari (Bamus), Lembaga Kemasyarakatan Nagari (LPMN), Kelompok Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (TP-PKK) memiliki peran strategis dalam mendorong kemajuan masyarakat. Hal ini ditegaskan dalam Peraturan Nagari Painan Timur Painan Nomor 5 Tahun 2019 yang mengatur tentang kewenangan di tiap negeri. Hal ini juga sesuai dengan Pasal 1 ayat (3) menyebutkan bahwa Pemerintahan di tiap Nagari harus terdiri dari Wali Nagari beserta Perangkat Nagari sebagai unsur pelaksana tugas pemerintahan di tingkat Nagari ini Berdasarkan Hak Asal Usul serta Kewenangan Lokal Berskala Nagari (Teymurova, 2020).

Metodologi

Penulis menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode ini menggambarkan serta menjelaskan permasalahan yang ada serta memberikan jawaban dari pertanyaan yang diajukan. Pengumpulan terdiri dari kata-kata, gambar, bukan angka. Tempat penelitian adalah Nagari Painan Timur, Provinsi Pesisir Selatan.

Menurut Sugiyono (2020) Informan merupakan seseorang yang mengetahui benar sesuatu mengenai topik dan permasalahan tertentu dan dapat dijadikan sebagai informan kunci dari penelitian untuk memperoleh data yang jelas, akurat, dan dapat dipercaya. Mengikutsertakan dalam penelitian ini dilakukan melalui Teknik yaitu Purposive Sampling. Ini merupakan Teknik metode pemilihan informan yang dilakukan berdasarkan aspek-aspek tertentu dengan tujuan agar data yang diperoleh selanjutnya lebih representatif atau deskriptif terhadap permasalahan (Mudra, 2019).

Hasil dan Pembahasan

Tantangan dalam Implementasi Adat Basandi Syarak' Syarak Basandi Kitabullah di Nagari Painan Timur

Dari hasil temuan peneliti dilapangan, terdapat beberapa faktor yang menjadi Penghambat yaitu Perkembangan teknologi dan Modernisasi

1. Perkembangan Teknologi

Adat Basandi Syarak' Syarak Basandi Kitabullah (abs-sbk), sebuah falsafah kehidupan yang ada di Minangkabau tergerus oleh perkembangan teknologi dan penyedia informasi yang sangat cepat. Adat dan Agama tidak akan pernah hilang tetapi filosofi hidup yang selama ini Masyarakat Minangkabau akan memudar dengan sendirinya apabila di dalam diri kita tidak ada kesadaran untuk menjaga filosofi Minangkabau. Sesuai dengan yang disampaikan oleh Wakil KAN bahwa era teknologi memiliki dua dampak ada dampak positive dan dampak negative. Dampak positif pada era digital yaitu mudahnya dalam mencari informasi, mudah dipelajari, mudah dikomunikasikan. Sedangkan pada Nampak negatifnya yaitu menjadi kecanduan, menyendiri, dan tidak peduli dengan lingkungan sekitar (Upvall, 2019).

Menurut Buku Peredupan Rasa Keminangan karya Prof. Dr. H. Musril Zahari, M. Pd. (2021), kemajuan teknologi telah memungkinkan kita untuk memproses dan memanfaatkan informasi dengan kecepatan luar biasa, seolah-olah menghapus batasan jarak. Dengan demikian, insiden yg terjadi pada aneka macam belahan global bisa diakses hampir secara bersamaan, yang seharusnya dapat meningkatkan kualitas hidup kita. Namun, tantangan utama yang dihadapi adalah banyaknya generasi muda yang terbawa arus globalisasi, sehingga ada di antara mereka yang kehilangan jati diri sebagai orang Minangkabau

(Bourgault, 2019). Mereka seringkali menganggap segala sesuatu yang datang dari negara lain, terutama dari negara berkulit putih, sebagai sesuatu yang lebih baik.

Menurut Listiana (2021) adanya perubahan pola pikir yang baru yang mengakibatkan perilaku dan munculnya nilai-nilai baru di masyarakat. Pemerintah Nagari Painan Timur berkolaborasi dengan Kerapatan Adat Nagari (KAN) Setuju untuk melakukan Pelatihan mengenai ABS SBK tersebut kepada Generasi muda, karena generasi muda adalah generasi penerus yang melakukan hal tersebut menjaga nilai-nilai adat yang sudah ada, agar tetap terjaga dan tidak luntur.

2. Kurangnya nilai-nilai adat terhadap Modernisasi

Generasi muda merasa bahwa belajar tentang adat itu ketinggalan zaman atau kuno, mereka lebih tertarik belajar tentang adat negara luar. Modernisasi merujuk pada istilah yang digunakan untuk menjelaskan berbagai dimensi kehidupan di era modern. Proses ini menggambarkan perubahan masyarakat dari pola hidup yang sederhana atau tradisional menuju sistem yang lebih maju dan kompleks.

Di Nagari Painan Timur Peneliti menemukan bahwa Modernisasi yang terjadi juga diakibatkan karena pengaruh teknologi, sesuai dengan yang dikatakan oleh Bapak Wali Nagari Painan Timur beliau mengatakan bahwa karna pengaruh teknologi dan modernisasi banyak generasi muda bahkan Masyarakat menggunakan Pakaian yang ketat atau terbuka, seperti menggunakan pakaian Ketika pergi melihat acara adat yang mana seharusnya ibu-ibu menggunakan baju kurung sesuai dengan aturan adat tetapi karna terbawa modernisasi dan teknologi kebanyakan ibu-ibu sekarang menggunakan celana atau gamis (Lubis, 2022).

Kehidupan masyarakat Minangkabau berdasarkan nilai-nilai ABS-SBK mengalami perubahan seiring berjalannya waktu. Akibat dari perubahan zaman dan pengaruh globalisasi yang melampaui wilayah dan ruang budaya, kemerosotan adat serta moral tindakan destruktif yang merugikan masyarakat semakin parah dalam berbagai hal (Galarce-Miranda, 2021). Konsekuensinya, Sebagian dalam diri masyarakat kehilangan jati diri sebagai orang Minang yang kita ketahui selama ini mengedepankan nilai-nilai ABS-SBK. Nilai-nilai ini, yang sarat dengan ajaran, pesan moral, dan norma sosial, telah menjadi pegangan dan panduan penting dalam kehidupan bermasyarakat (Yang, 2021).

Simpulan

Faktor yang mempengaruhi Implementasi Pelestarian Kelembagaan dan Prnata Masyarakat berdasarkan Adat Basandi Syarak'Syarak Basandi Kitabullah (abs sbk) di Nagari Painan Timur Kabupaten Pesisir Selatan, diantaranya adalah:

1. Perkembangan Teknologi, Perkembangan teknologi mempunyai dampak positif dan negatif. Di generasi muda, Kemajuan teknologi informasi yang berlangsung dengan sangat cepat menyebabkan generasi muda lebih banyak menghabiskan waktu di dunia maya (Lee, 2024).
2. Kurangnya Nilai-Nilai adat akibat Modernisasi, Modernisasi merupakan fenomena yang merubah wajah dunia dengan cepatnya Perkembangan teknologi dan globalisasi membuat dampak pada kebudayaan manusia menjadi semakin nyata (Lui, 2021).

Daftar Pustaka

- Albert, A., Iswantir, I., Ismail, F., & Zainir, Z. (2022). Gagasan Integrasi Nilai-Nilai Adat Basandi Syarak Syarak Basandi Kitabullah (ABS SBK) Kedalam Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Kurikulum Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(11), 1002-1013.
- Bourgault, A. M. (2019). De-implementation of tradition-based practices in critical care: A qualitative study. *International Journal of Nursing Practice*, 25(2). <https://doi.org/10.1111/ijn.12723>
- Bozhynskyi, N. (2023). Implementation of Folk Housing Traditions in Modern Individual Housing Construction. *Lecture Notes in Civil Engineering*, 299, 421–431. https://doi.org/10.1007/978-3-031-17385-1_33
- Bradley, C. D. (2023). Situating implementation science (IS) in res(IS)tance: a conceptual frame toward the integration of scholarship from the black radical tradition. *Frontiers in Public Health*, 11. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2023.1286156>
- Chazali, S. (2016). Kebijakan Publik (Teori, Analisis, Implementasi dan Evaluasi Kebijakan). *Social Security Development Institute (SSDI)*.
- Fimansyah, W. (2021). Internalisasi Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal Minangkabau Untuk Generasi Muda. *Buddayah: Jurnal Pendidikan Antropologi*, 2(2), 97-104.
- Galarce-Miranda, C. (2021). Design and Implementation of the International Center of Engineering Education at the University of Talca (Chile) Under IGIP and the Dresden School of Engineering Pedagogy Tradition. *Advances in Intelligent Systems and Computing*, 1329, 11–23. https://doi.org/10.1007/978-3-030-68201-9_2
- Kosheleva, A. F. (2020). Relationship of traditions and innovations in the implementation of moral education. *Journal of Critical Reviews*, 7(4), 408–415. <https://doi.org/10.31838/jcr.07.04.79>

- Lee, S. (2024). A meta-narrative review of research traditions on hidden workers in aging population for transdisciplinary implementation research. *Frontiers in Public Health*, 12. <https://doi.org/10.3389/fpubh.2024.1415770>
- Lubis, I. (2022). COMPARISON OF CIVIL LAW REGARDING THE IMPLEMENTATION OF CYBER NOTARY IN COUNTRIES WITH COMMON LAW AND CIVIL LAW TRADITIONS. *Jurnal IUS Kajian Hukum Dan Keadilan*, 10(1). <https://doi.org/10.29303/ius.v10i1.981>
- Lui, W. C. Y. (2021). Comparing the implementation of restorative justice in the inquisitorial system of China with the adversarial tradition in Hong Kong. *Comparative Restorative Justice*, 181–196. https://doi.org/10.1007/978-3-030-74874-6_9
- Mudra, W. (2019). Implementation of balinese typical puppet pictures on ceramic works as effort to preserve cultural traditions. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems*, 11(8), 1334–1340. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?partnerID=HzOxMe3b&scp=85073478110&origin=inward>
- Musril, Z. (2021). Peredupan Rasa Keminangan.
- Permatasari, I. A. (2020). Kebijakan Publik (Teori, Analisis, Implementasi Dan Evaluasi Kebijakan). *TheJournalish: Social and Government*, 1(1), 33-37.
- Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 9 Tahun 2019 Tentang Daftar Kewenangan Nagari Berdasarkan Hak Asal-Usul dan Kewenangan Lokal Berskala Nagari.
- Rabadán, A. (2021). Tradition vs. Eco-innovation: The constraining effect of protected designations of origin (pdo) on the implementation of sustainability measures in the olive oil sector. *Agronomy*, 11(3). <https://doi.org/10.3390/agronomy11030447>
- Teymurova, V. (2020). Implementation of Mobile Entrepreneurial Learning in the Context of Flexible Integration of Traditions and Innovations. *International Journal of Interactive Mobile Technologies*, 14(21), 118–135. <https://doi.org/10.3991/ijim.v14i21.18445>
- Upvall, M. J. (2019). Exemplars illustrating de-implementation of tradition-based practices. *Critical Care Nurse*, 39(6), 64–69. <https://doi.org/10.4037/ccn2019534>
- Wijayanti, I. (2021). Kemerosotan Nilai Moral yang Terjadi pada Generasi Muda di Era Modern.
- Yang, C. (2021). Re-Du-Ning injection ameliorates LPS-induced lung injury through inhibiting neutrophil extracellular traps formation. *Phytomedicine*, 90. <https://doi.org/10.1016/j.phymed.2021.153635>